

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *internet financial reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi website terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan indeks LQ45.

Penelitian ini merupakan studi empiris dalam pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder dan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. Data yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian ini adalah *internet financial reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham, sedangkan tingkat pengungkapan informasi website berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

Kata Kunci : *Internet Financial Reporting*, Tingkat Pengungkapan Informasi Website, Frekuensi Perdagangan Saham.



ABSTRAK

This Research aims to get empirical evidence about the influence of internet financial reporting (IFR) and the level of website information on the frequency of stock trading in LQ45 index companies.

This Research is an empirical study in data collection using purposive sampling technique. This research was conducted using secondary data and the number of samples was 45 companies. The data used is obtained from the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The analytical method used is descriptive statistical analysis, classic consumption test, and multiple linear regression analysis at a significance level of 5%.

The result of this research are that internet financial reporting has no significant effect on the frequency of stock trading, while the level of disclosure of website information has a significant effect on the frequency of stock trading.

Keywords : Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure Level, Frequency of Stock Trading

